

Lampiran 12 Laporan Bimbingan TA/Skripsi

8/4/25, 4:43 PM

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241108

Nama Mahasiswa : Rudh Dama Yanthi

Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) : Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

Dosen Pembimbing (2) : Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TERHADAP KURANGNYA MINAT PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI UPTD PUSKESMAS TANAH KUNING**

Abstrak : **A. LATAR BELAKANG**
 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang kesehatan serta masih jauh dari target global SDGs. Dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menyebutkan AKI 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), dan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 untuk AKI sebesar 183/100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) masih tinggi di Indonesia. Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menyebutkan AKN adalah 15/1.000 KH dengan target 2024 adalah 10 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 KH dengan target 2024 adalah 16/1.000 KH. Sedangkan target 2030 secara global untuk AKI adalah 70/100.000 KH, AKB mencapai 12/1.000 KH dan AKN 7/1.000 KH. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pendekatan Safe motherhood, dimana terdapat empat pilar dalam menurunkan angka kematian ibu, yaitu keluarga berencana, pemeriksaan kehamilan sesuai standar, persalinan bersih dan aman, serta PONED dan PONEK. Pelayanan kontrasepsi atau keluarga berencana merupakan merupakan intervensi strategis dalam menurunkan AKI dan AKB.
 Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi, oleh karena itu pemenuhan akses dan kualitas program Keluarga Berencana (KB) sudah seharusnya menjadi prioritas dalam pelayanan Kesehatan. Dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB sesuai rekomendasi International Conference on Population and Development (ICPD) tahun 1994, upaya penguatan manajemen pelayanan KB menjadi salah satu upaya yang sangat penting. Hal ini juga selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yaitu pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan pelayanan KB yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat.
 Angka pemenuhan bek-KB (Memakai kontrasepsi) bagi perempuan

8/4/25, 4:43 PM

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALLUYO

dengan kebutuhan KB masih pada angka 86 %, belum mencapai 100%. Pemakaian alat kontrasepsi masih didominasi oleh Metode Kontrasepsi jangka pendek, terutama suntikan dan pil. Hanya seperempat peserta KB menggunakan kontrasepsi jangka panjang, seperti AKDR dan Implant. Dominasi pemakaian metode kontrasepsi jangka pendek membuat angka putus pakai kontrasepsi dalam satu tahun relatif tinggi (34%) (SDKI, 2017). Angka putus pakai yang tinggi mengurangi efektifitas perlindungan kontrasepsi terhadap kehamilan beresiko. Data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara tahun 2023 di Kabupaten Bulungan terdapat IUD 1.033 orang, MOW 629 orang, MOP 9 orang, Kondom 636 orang, Implant 1.434 Orang, Suntik 8.336 orang dan Pil 3742 orang. Menurut data dari UPTD Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023 terdapat 1.878 PUS, sedangkan pasangan yang menggunakan kontrasepsi Sebanyak 1.505 pasangan dengan rincian sebagai berikut: Kondom 27 orang, Pil 392 orang, Suntik 700 orang, IUD 37 Orang, Implant 224 orang, MOW 99 orang, MOP 0 orang dan MAL 26 orang. Adapun yang sangat diminati adalah kontrasepsi PIL, Suntik dan Implant. Data tahun 2024 mulai bulan Januari – Agustus terdapat 1.878 Pus dengan Peserta KB Aktif sebanyak 1.478 pasangan yang menggunakan alat kontrasepsi dengan rincian sebagai berikut: Kondom 40 orang, Pil 319 Orang, Suntik 717 Orang, IUD 37 Orang, Implant 173 orang, MOW 94 orang, MOP 0 orang dan MAL 26 Orang.

Tanggal Pengajuan : 03/04/2025 16:20:52

Tanggal Acc Judul : 09/04/2025 21:14:10

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,21/04/2025 13:09:36	Mohon maaf ibu Ini Judul Skripsi saya "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TERHADAP KURANGNYA MINAT PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI UPTD PUSKESMAS TANAH KUNING" mohon arahnya	Rudh Dama Yanthi
2	Selasa,06/05/2025 20:30:03	apakah sudah melakukan studi pendahuluan?	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

8/4/25, 4:43 PM

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

3	Senin,21/04/2025 13:35:02	Mohon ijin Ibu Ini judul Skripsi saya "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TERHADAP KURANGNYA MINAT PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI UPTD PUSKESMAS TANAH KUNING"	Rudh Dama Yanthi
4	Selasa,29/04/2025 09:14:39	Mohon ijin ibu, silahkan dikoreksi BAB 1 nya	Rudh Dama Yanthi
5	Selasa,06/05/2025 20:40:32	pada studi pendahuluan yang diwawancarai pus akseptor apa bukan? misalnya pada kelompok pus yang harus kb: pus yang masih mempunyai anak kurang 2 tahun. pengetahuan seperti apa? apakah memakai iud atau tidak?minat terhadap iud bagaimana? Pada judul dan tujuanpenelitian kata kurang minat diganti langsung minat :hubunganga pengetahuan dengan minat kb iud....	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
6	Selasa,06/05/2025 20:40:58	lanjut buat bab 2	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
7	Kamis,08/05/2025 14:40:51	Trima Kasih Ibu	-
8	Rabu,21/05/2025 15:15:03	Assalamualaikum ibu. ini lanjutan proposal ke BAB 2 serta perbaikan BAB 1. Mohon bimbingannya	Rudh Dama Yanthi
9	Jumat,23/05/2025 10:52:07	Tambahkan teori pengukuran pengetahuan dan minat	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
10	Minggu,25/05/2025 19:18:06	siap Ibu. segera direvisi. Terima kasih ibu	-
11	Jumat,30/05/2025 12:23:07	Assalamualaikum ibu, ijin setor revisi BAB 2	Rudh Dama Yanthi
12	Selasa,03/06/2025 15:01:46	1. Kata penghubung dalam judul penelitian TERHADAP diganti DENGAN 2. Instrumen penelitian pada bab 3 tambahkan kisi-kisi instrumen penelitian, jumlah soal pada setiap kisi kisi,no berapa saja 3.Data yang digunakan dalam penelitian ini apa saja? 4. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dimana? 5. Buat kuesioner penelitian sesuai kisi-kisi	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.

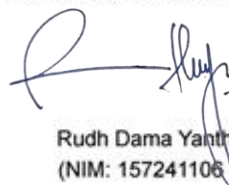
13	Rabu,04/06/2025 14:17:10	baik ibu. berarti ini lanjut bab 3 yah ibu	-
14	Sabtu,14/06/2025 11:39:58	assalamualaikum ibu. ijin menyeter bab 3. mohon di koreksi. Trima kasih	Rudh Dama Yanthi
15	Senin,16/06/2025 14:43:51	1. Bkerangka teori yang macam2 kontrasepsi kotak putus putus kenapa semua? pengetahuanyang ditelititentang pengetahuan iud? 2. pada pengambilan sampel ada purposive sampling dengan pertimbangan tertentu apa saja pertimbangannya 3.prosedur pengambilan data belum ada 4. silahkan direvisi kemudian di lanjutkan mengurus EC	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
16	Selasa,17/06/2025 05:14:16	Baik ibu. Akan saya revisi. Terima kasih	-
17	Rabu,18/06/2025 06:33:10	Assalamualaikum. Mohon ijin ibu menyetorkan revisi	Rudh Dama Yanthi
18	Senin,28/07/2025 17:15:29	Assalamualaikum. Ijin ibu menyeter hasil penelitian. mohon di koreksi	Rudh Dama Yanthi

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 04 Agustus 2025




Rudh Dama Yanthi
(NIM: 157241106)

Dosen Pembimbing (1)



Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)

Dosen Pembimbing (2)



Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)